ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan kreativitas peserta didik melalui pengelolaan program sekolah yang terencana dan sistematis. Program Peminatan Reguler di SMP Plus Ar-Rahmat yang mencakup bidang Al-Qur'an, bahasa Inggris, kuliner, sains, multimedia, dan budidaya kewirausahaan memerlukan manajemen yang efektif agar dapat mendorong kreativitas peserta didik secara optimal. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pengelolaan program tersebut masih menghadapi sejumlah hambatan, seperti perencanaan yang belum tersusun secara sistematis dan tingkat kreativitas peserta didik yang masih perlu ditingkatkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) manajemen Program Peminatan Reguler di SMP Plus Ar-Rahmat; (2) tingkat kreativitas peserta didik di SMP Plus Ar-Rahmat; dan (3) pengaruh manajemen Program Peminatan Reguler terhadap kreativitas peserta didik.Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 115 peserta didik program peminatan reguler, dengan sampel sebanyak 53 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Likert dan dokumentasi. Instrumen penelitian diuji validitasnya menggunakan korelasi Product Moment dan reliabilitas dengan Cronbach's Alpha. Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, analisis parsial per indikator, uji prasyarat analisis (normalitas dan linearitas), serta uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Manajemen Program Peminatan Reguler di SMP Plus Ar-Rahmat berada pada kategori "Sangat Tinggi" dengan nilai rata-rata 3,35, di mana indikator kejelasan tujuan memperoleh nilai tertinggi (3,39) dan indikator perencanaan sistematis memperoleh nilai terendah (3,25); (2) Kreativitas peserta didik di SMP Plus Ar-Rahmat berada pada kategori "Sangat Tinggi" dengan nilai rata-rata 3,28, di mana indikator kemampuan menilai (evaluation) memperoleh nilai tertinggi (3,35) dan indikator berpikir orisinal (originality) memperoleh nilai terendah (3,22); (3) Manajemen Program Peminatan Reguler tidak berpengaruh signifikan terhadap kreativitas peserta didik, dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 3,512 (sig. 0,067 > 0,05), nilai t hitung sebesar 1,874 (sig. 0,067 > 0,05), dan koefisien regresi sebesar 0,213. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,064 menunjukkan bahwa manajemen program peminatan reguler hanya memberikan kontribusi sebesar 6,4% terhadap kreativitas peserta didik, sedangkan 93,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.ini.

Kata Kunci: Manajemen Program, Peminatan Reguler, Kreativitas Peserta Didik